

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengkajian keperawatan kepada Tn.K didapatkan data klien mengeluh sesak sangat berat, klien mengatakan ada riwayat penyakit PPOK. Data objektif didapatkan frekuensi napas klien 25x/m, saturasi 95%, skala sesak dengan menggunakan skala Borg 8 dan terdengar suara ronkhi. Kemudian penulis menegakkan diagnosa keperawatan utama Pola Napas Tidak Efektif b.d Hambatan Upaya Napas. Pada tahap perencanaan, penulis menyusun luaran dan intervensi keperawatan sesuai dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), yaitu Pola Napas dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), yaitu Pemantauan Respirasi serta fokus intervensi dari literatur jurnal pendukung, yaitu penerapan *Diafragm Breathing Exercise*. Pada tahap implementasi penulis melakukan tindakan keperawatan selama 3 hari dengan penerapan pada pagi pukul 08.30 dan sore pukul 15.00. Pada tahap evaluasi penulis melakukan evaluasi akhir hari Rabu, 18 Februari 2024 pukul 15.00 dengan hasil Pola Napas Tidak Efektif sudah teratasi dibuktikan dengan hasil akhir frekuensi napas pasien 18 x/m, SPO² 98%, dan skala Borg 3 dari skala (0-10), sehingga demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh Latihan Pernapasan *Diaphragma breathing exercise* dalam memperbaiki frekuensi napas pasien dan dapat digunakan untuk meningkatkan saturasi oksigen pasien PPOK.

V.2 Saran

a. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan tindakan keperawatan yang terus berkembang sebaiknya dapat memilih materi yang didapat sesuai dengan *evidence based nursing practice* yang diterapkan kepada pasien PPOK dengan masalah utama Pola Nafas Tidak Efektif.

b. Bagi Studi/ Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel lebih dari 1 supaya penelitian yang dilakukan lebih akurat karena sampel yang diuji lebih dari satu.

c. Bagi Penulis

Dapat memperdalam penerapan Latihan Pernapasan DBE sebagai fokus studi yang berkelanjutan.

d. Bagi Klien (Individu, Keluarga, Komunitas Masyarakat)

Sebaiknya saat akan menerapkan penerapan latihan DBE dapat menerapkan tindakan sesuai dengan SOP yang diajarkan oleh tenaga kesehatan supaya dapat mendapatkan hasil yang maksimal saat melakukan Latihan Pernapasan DBE.

e. Bagi Institusi Pendidikan

Temuan karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, sumber informasi, dan landasan pemahaman mahasiswa keperawatan mengenai terapi DBE untuk memperbaiki frekuensi pernapasan pasien PPOK.

f. Bagi Tempat Penelitian

Dapat disajikan dengan SOP bahwa Latihan Pernapasan DBE dapat diberikan selama teruji dapat meningkatkan frekuensi napas, SPO², dan skala Borg.